

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgman dan Tylor dalam moleong (2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Selain itu, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulandata secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus-menerus. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial dan berinteraksi secara mendalam dengan informan, hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai perilaku, latar belakang dan aktivitas informan dalam melaksanakan peranannya. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin secara detail dan menggunakan pendekatan bersama dengan informan sehingga terdapat keterlibatan langsung untuk bersama-sama menernukan desain yang mumpuni dan aplikatif dalam menangani masalah yang

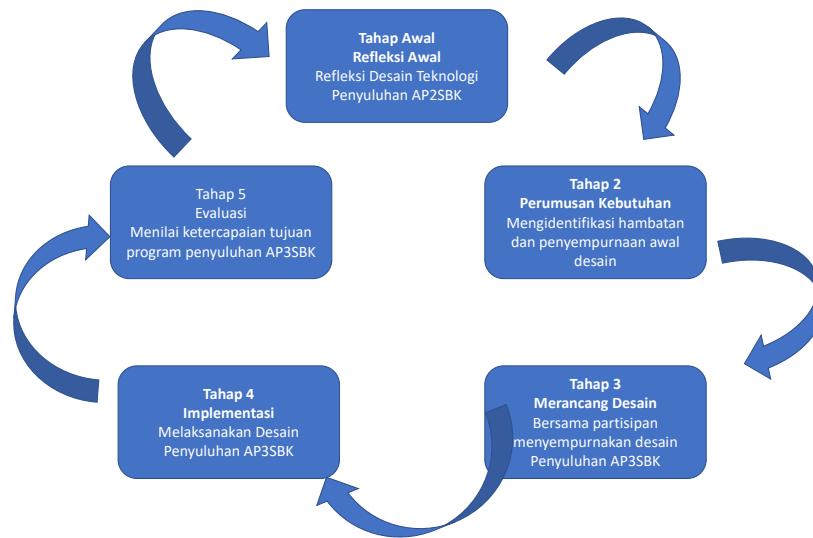
menjadi fokus penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bodgman dan Tylor dalam moleong (2011) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam penelitian. Selain itu, Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang fokus pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Secara bertahap peneliti berusaha memahami fenomena sosial dengan memasuki dunia informan dan melakukan interaksi terus-menerus. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami situasi sosial dan berinteraksi secara mendalam dengan informan, hal ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai perilaku, latar belakang dan aktivitas informan dalam melaksanakan peranannya. Metode penelitian kualitatif dipilih karena peneliti ingin secara detail dan menggunakan pendekatan bersama dengan informan sehingga terdapat keterlibatan langsung untuk bersama-sama menernukan desain yang mumpuni dan aplikatif dalam menangani masalah yang menjadi fokus penelitian.

Desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Action Research (PAR). Chris Argyris and Donald Schon dalam Dictionary Qualitative Inquiry (2015) berpendapat bahwa Action research merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk melakukan perubahan pada

organisasi dan masyarakat. Action research (penelitian tindakan) merupakan upaya mengujicobakan ide-ide kedalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Disisi lain, menurut Creswell dalam Sugiono (2012), Participatory Action Research adalah: “PAR is pften referred to as Collaborative Research, Stakeholder become active in the process and jointly plan the study. This include not only clarifying purpose but also agreeing on other aspects, including data collection and analysis, interpretation of data, and resulting action. - Penelitian tindakan participatory yang sering disebut penelitian kolaboratif; kerjasama antara peneliti dan partisipan atau pegawai. Pengguna penelitian tindakan ikut aktif dalam merancang penelitian tindakan, mengumpulkan data, analisis, memberikan interpretasi dan menentukan tindakan.

Berbagai pendapat berkaitan dengan penelitian tindakan partisipatif tersebut dijadikan dasar oleh peneliti untuk menggunakan desain penelitian tindakan partisipatif yang mana penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu desain kedalam praktik atau situasi nyata. Penelitian diawali dengan refleksi awal, model awal, implementasi, evaluasi, dan refleksi. Secara lebih jelas, proses penelitian tindakan partisipatif dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Siklus Partisipatory action research – Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga (Penyuluhan AP3SBK) di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung

3.2. Penjelasan Istilah

Berdasarkan judul penelitian yaitu Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, berikut merupakan penjelasan istilah yang terkait dalam penelitian:

1. **Penyuluhan Sosial** adalah Secara harfiah, penyuluhan berasal dari kata suluh yang berarti obor atau alat untuk menerangi keadaan yang gelap. Sebagai proses penerangan kegiatan penyuluhan tidak saja terbatas pada memberikan penerangan, tetapi menjelaskan mengenai segala informasi yang ingin disampaikan kepada mereka supaya benar – benar memahami seperti yang dimaksud oleh penyuluh.
2. **Stunting** adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (Bagi bayi dibawah lima tahun) yang diakibatkan kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu

pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi Stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun..

3. **Desa Mekarjaya** adalah desa lokasi penelitian Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga (Penyuluhan AP3SBK).

3.3. Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat atau situasi dimana penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan pada Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Alasan dipilihnya latar penelitian ini adalah karena Desa Mekarjaya merupakan salah satu desa yang memiliki pengetahuan berkaitan dengan pemahaman stunting yang rendah. Selain itu, di Desa Mekarjaya dilakukan program P2WKSS. Disisi lain, penelitian ini merupakan penelitian tindakan sebagai tindak lanjut dari intervensi awal pada praktikum II Manajemen komunitas yang telah dilakukan di lokasi yang sama.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukannya

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah informasi yang diberikan informan dalam kondisi yang terjadi di lokasi penelitian terkait pola pengasuhan dan penyuluhan yang telah dilakukan. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, yaitu data yang berasal dari pengalaman, pikiran, sikap dan keyakinan orang yang dikumpulkan melalui penelaahan peneliti atas hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan

diskusi kelompok terfokus.

2) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan terdiri dari sumber data primer dan sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informan utama yang merupakan partisipan dalam penelitian ini, yaitu orang yang terlibat dalam proses penelitian yang dilakukan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 1 kelompok atau 10 keluarga.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder berasal dari studi dokumentasi yang terdiri dari profil Desa Mekarjaya, buku pedoman Stunting.

3.5. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh peneliti, maka dilakukan uji terhadap keabsahannya. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan meliputi:

1. Uji Kepercayaan (Credibility)

Uji credibility dilakukan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian yang berkaitan dengan Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga (Penyuluhan AP3SBK) di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. Beberapa alat yang dapat digunakan untuk menguji kebenaran

data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melakukan kembali pengamatan secara lebih cermat, tepat dan berkesinambungan dengan Pendamping Penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai. Adapun triangulasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda pada saat pengumpulan data.

Jenis triangulasi yang akan digunakan diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, triangulasi dilakukan melalui pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Disini sebuah pertanyaan terhadap salah satu informan mengenai implementasi teknik penyuluhan, hal ini peneliti tanyakan kembali kepada informan lainnya untuk melihat apakah ada perbedaan mengenai persepsi atau tidak karena persepsi juga dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki informan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggali informasi terhadap satu informan melalui beberapa cara yang berbeda, seperti bentuk pertanyaan serta cara bertanya yang berbeda akan tetapi mengarah kepada maksud yang sama.

Triangulasi teknik dilakukan pada saat refleksi terhadap desain awal yang ditanyakan melalui teknik wawancara dan juga melalui teknik diskusi

terfokus/FGD.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu kadang sering mempengaruhi kredibilitas data, oleh karena itu proses pengumpulan data perlu dilakukan berulang kali dan dengan metode yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang valid. Pertanyaan yang sama ketika ditanyakan kembali pada waktu yang berbeda dan mungkin dengan teknik yang berbeda pula bisa jadi akan mendapatkan jawaban yang tidak sama. Dalam melakukan triangulasi waktu, peneliti melakukan wawancara dan FGD dilakukan yaitu pada waktu yang berbeda dengan menggunakan teknik dan pola-pertanyaan yang berbeda dan menghasilkan jawaban yang sama.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti mempersiapkan bukti untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh peneliti adalah benar, yaitu dengan bukti rekaman, foto dan catatan yang berkaitan dengan gambaran sebelum dan sesudah implementasi Model Teknologi Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

2. Uji Keteralihan (transferability)

Uji transferability dilakukan dengan mengacu kepada laporan hasil Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung, yang telah disusun secara jelas, rinci, sistematis dan dipercaya, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh

pembaca. Tujuannya supaya pembaca dapat dengan jelas menangkap apa yang disajikan oleh peneliti dan ada kemungkinan orang lain menerapkan hasil penelitian ini dengan karakteristik komunitas yang sama.

3. Uji Ketergantungan (Dependability)

Uji dependability dilakukan oleh auditor independen, yaitu dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini harus menunjukkan masalah yang jelas, sumber data, keabsahan data dan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian harus sesuai antara temuan di lapangan dengan data dalam laporan.

4. Uji kepastian (Confirmability)

Uji confirmability pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji dependability karena keduanya hampir mirip yaitu sama-sama menguji proses dari hasil penelitian berkaitan dengan Model Teknologi Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Tujuan wawancara mendalam ini adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam. Informan diminta pendapat, ide-ide maupun perasaannya dan peneliti mendengarkan, merekam sertamencatat dengan teliti apa yang dikemukakan oleh informan tersebut. Proses wawancara antara penulis

dengan informan tidak meninggalkan sifat alamiahnya meskipun telah menggunakan panduan tertulis, hal ini untuk menghindari kekakuan dan tidak terungkapnya data dan informasi secara mendetil.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/ gambar. Studi dokumentasi yang telah dilakukan mempelajari berbagai dokumen seperti foto, profil, gambar laporan. Studi dokumentasi bertujuan agar peneliti memahami persoalan secara komprehensif. Teknik studi dokumentasi ditunjang dengan menggunakan kamera, catatan dan recorder.

3. Observasi Partisipatif (Participative Observation)

Observasi partisipatif dilakukan peneliti secara langsung dengan melihat, mendengar dan melakukan kegiatan. Hal-hal yang diobservasi oleh peneliti meliputi kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama berlangsung. Selain itu, peneliti jugamengobservasi keberlangsungan kegiatan penelitian yang meliputi refleksi awal, perencanaan, implementasi penguatan kapasitas serta evaluasi. Keseluruhan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (in-depth interview) serta mengetahui seberapa memadai Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

4. Diskusi Kelompok Terfokus - Focus Group Discussion (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara partisipatif, dimana peserta FGD diposisikan setara dan duduk bersama untuk memberikan masukan dalam membahas masalah dan kebutuhan yang harus direspon bersama.

3.7. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu suatu teknik analisis yang didahului dengan mengumpulkan data yang diperlukan secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat yang sederhana dan logis. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2011:248) adalah: “Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada oranglain”.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data, penyajian data dan verifikasi:

1. Reduksi Data;

Reduksi data dilakukan peneliti dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya terkait pengembangan Model Penyuluhan

Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

2. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan, bagian-bagian tertentu dari suatu penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, gambar, matriks terkait Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Hasil dari penelitian tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditentukan untuk kemudian dilihat hubungan dan persamaannya sebagai implikasi teoritik yang pada akhirnya peneliti memperoleh kesimpulan sebagai jawaban penelitian terkait Model Penyuluhan Aksi Perubahan Perilaku Pencegahan Stunting Berbasis Keluarga Di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung.

3.8. Langkah dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mekarjaya Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung dengan beberapa alokasi yang dibutuhkan selama proses persiapan, pelaksanaan sampai akhir penelitian. Adapun rincian kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahapan kegiatan, tahap kegiatan berikut:

Tabel 3.1 Matriks Jadwal dan Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Bimbingan Tesis							
2	Seminar proposal							
4	Pelaksanaan pengumpulan data penelitian							
5	Analisis data							
6	Penyusunan laporan hasil penelitian							
7	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)							
8	Perbaikan Ujian Akhir Program Studi (UAPS)							